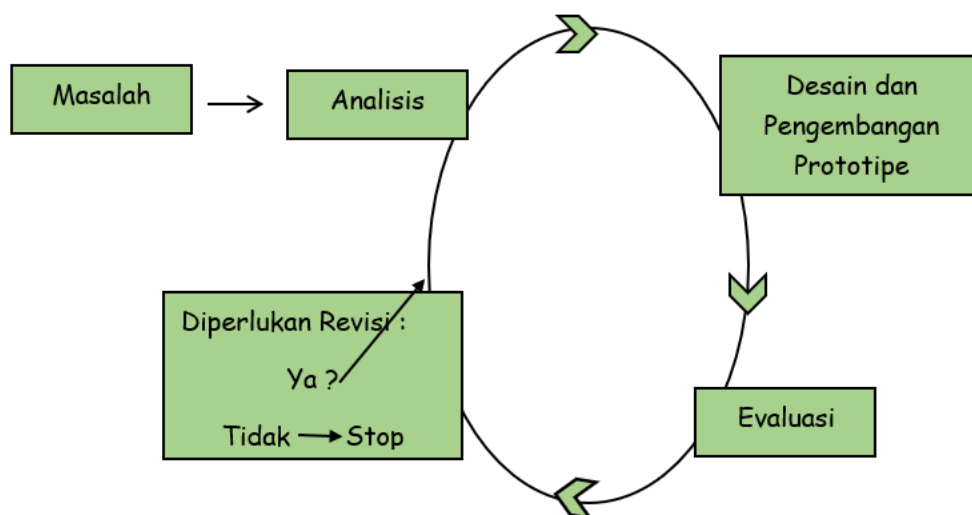


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mix methods* atau lebih dikenal dengan metode campuran. Menurut Sugiyono (2019) dalam menerapkan metode campuran ini tetap dilakukan satu persatu agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari pengolahan data yang sudah dilakukan. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Educational Design Research (EDR)* atau yang lebih dikenal dengan penelitian pengembangan pendidikan, menurut Nieveen dan Plomp, (2013) *Educational Design Research (EDR)* mencakup studi sistematis dalam merancang, mengembangkan dan mengevaluasi intervensi pendidikan (program belajar, proses belajar, lingkungan belajar, bahan belajar-mengajar, produk dan sistem belajar) sebagai solusi pada masalah pendidikan, hasil dari EDR adalah sebuah alat bantu pendidikan berbasis penelitian serta pengetahuan tentang alat bantu tersebut atau teori yang mendukungnya.

Berikut adalah ilustrasi tahap *Educational Design Research (EDR)* menurut (Plomp & Nieveen, 2013)



Gambar 3.1 Tahap *educational design research (edr)* menurut plomp (2013)

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat tahapan prosedur yang perlu diperhatikan, seperti yang disebutkan Plomp (2013) bahwa terdapat beberapa fase dalam *Educational Design Research (EDR)* atau penelitian pengembangan

pendidikan/prosedur penelitian, yakni fase pendahuluan, fase pengembangan dan fase penilaian (evaluasi).

1. Fase Pendahuluan (*Preliminary Phase*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan pengembangan produk melalui hasil analisis kebutuhan dan analisis peserta didik melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru pada salah satu lembaga PAUD Bandung Timur yakni Desa Cinunuk, sehingga dapat diketahui kebutuhan produk yang harus dikembangkan.

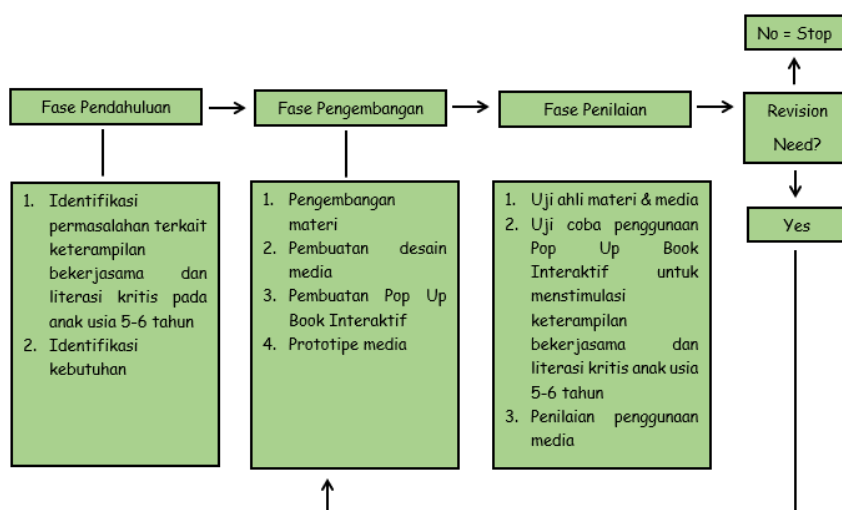
2. Fase Pengembangan (*Development or Prototyping phase*)

Informasi yang telah didapatkan dari tahapan pendahuluan akan diolah menjadi sebuah pengembangan produk, yaitu *Pop-up book* Interaktif. Dimulai dari perancangan produk sesuai dengan analisis kebutuhan, pengoptimalan produk dengan evaluasi dari ahli materi dan media.

3. Fase Penilaian (*Assesment Phase*)

Fase ini berisi penilaian dan respon pengguna untuk menyimpulkan apakah media yang dikembangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah evaluasi dari ahli materi dan media serta revisi dilakukan, hasil akhir produk akan di uji coba secara terbatas melalui respon peserta didik yang berusia 5-6 tahun pada salah satu lembaga PAUD Bandung Timur yakni Desa Cinunuk mengenai hasil produk yang dikembangkan.

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini mengikuti model Plomp (2013) dan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 *Prosedur Penelitian*

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang dan tempat yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Partisipan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tujuh peserta didik yang berusia 5-6 tahun pada salah satu lembaga PAUD Bandung Timur yakni Desa Cinunuk, yang dilibatkan sebagai responden untuk memberikan tanggapan dan penilaian selaku pengguna produk pengembangan media *pop-up book* interaktif yang telah dibuat.

3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: a) *Rating scale* oleh ahli media dan ahli materi, b) Observasi terkait keterampilan bekerja sama serta literasi kritis yang anak miliki, c) Wawancara kepada guru terkait menggunakan buku interaktif *Pop-up Book* bagi anak, dan d) Dokumentasi pelaksanaan penelitian.

Adapun instrumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian yang dilakukan memuat dari berbagai indikator yang mengacu pada indikator keterampilan bekerja sama dan literasi kritis pada anak. Instrumen yang peneliti gunakan disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Anak pada kurikulum merdeka Nomor 008/H/KR/2022 pada lampiran.

Tabel 3.1 Deskripsi Teknik Pengumpulan Data Penelitian

NO	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Data yang dihasilkan
1.	Wawancara	Guru dan kepala sekolah	Informasi tentang buku yang baik dalam menstimulasi keterampilan bekerja sama dan literasi kritis bagi anak.
2.	Observasi	Anak Usia Dini (5-6 tahun)	- Data capaian pre-observation terkait keterampilan bekerja sama serta literasi kritis pada anak.
			- Data capaian post-observation terkait keterampilan bekerja sama serta literasi kritis pada anak.
3.	<i>Rating Scale</i>	Ahli Materi dan Ahli Media	Masukan pengembangan interaktif <i>Pop-up Book</i> untuk menstimulasi keterampilan bekerja sama dan literasi kritis bagi anak.
4.	Studi Dokumentasi	Dokumen	Data penunjang pengembangan <i>Pop-Up Book Interaktif</i> untuk menstimulasi keterampilan bekerja sama dan literasi kritis pada anak.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada guru dan kepala sekolah di TK Pelita, wawancara yang dilakukan kepada guru kelas B (usia 5-6 tahun) yang menjadi sasaran penelitian, hal tersebut dilakukan karena

guru kelas lebih memahami terkait proses perkembangan anak setiap harinya. Dalam sesi wawancara peneliti telah menyiapkan empat belas butir pertanyaan, pertanyaan tersebut berkaitan tentang perkembangan, permasalahan serta urgensi keterampilan bekerja sama dan kemampuan literasi kritis anak selama melakukan pembelajaran, selain pertanyaan tersebut peneliti juga memfokuskan pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang dibutuhkan ketika akan mengembangkan media pop-up book yaitu terkait dengan konten serta bahan yang harus digunakan dalam pengembangan media pop-up book tersebut.

Selain melakukan wawancara kepada guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah terkait pandangan terhadap keterampilan guru dalam memberikan pengajaran kepada anak untuk menstimulasi keterampilan bekerja sama dan literasi kritis serta saran dan masukan terkait hal yang dibutuhkan dalam mengembangkan media pop-up book. Wawancara yang dilakukan menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara secara mendalam terkait hal yang ditanyakan belum jelas terkait jawaban yang didapatkan.

b. Rating Scale

Rating scale merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada ahli materi dan ahli media serta respon kepala sekolah terkait uji kelayakan media yang dibuat. Teknik rating scale yang digunakan dalam penelitian adalah skala *likert* dengan rentang skala penilaian satu sampai empat, uji validasi tersebut ada yang dilakukan dengan beberapa tahapan hingga mencapai “layak tanpa revisi”, sehingga hasil yang didapat mencapai tahap media yang sangat layak digunakan.

Pada penelitian ini rating scale juga digunakan untuk melihat respon kepala sekolah setelah melihat peneliti mengajar sebagai penilaian terhadap penggunaan media yang dikembangkan terhadap anak dengan disampaikan oleh kepala sekolah pada saat pengajar selesai melakukan sebuah pembelajaran.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada anak usia 5-6 tahun yang memfokuskan pada perkembangan anak. Peneliti berperan sebagai peneliti serta pengajar. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang di dalamnya merupakan jenis-jenis indikator agar penilaian yang dilakukan dapat

mengacu dan selaras dengan hal yang akan diteliti. Indikator yang diambil mengacu pada Standar Kompetensi Anak Usia Dini dengan disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran pada kurikulum merdeka pada elemen jati diri dan dasar-dasar literasi. Bentuk lembar observasi yang digunakan yaitu checklist tanpa menggunakan catatan dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen.

Adapun kisi-kisi instrumen sebagai acuan dari penilaian anak tercantum pada tabel 3.2

Tabel 3.2 *Kisi-kisi Instrumen penelitian*

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Kriteria
Literasi Kritis			
1	Anak dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat pendapat di dalam buku.	Anak dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat pendapat di dalam buku dengan cepat dan tepat.	BSB
		Anak dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat pendapat di dalam buku dengan tepat.	BSh
		Anak dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat pendapat di dalam buku dengan bantuan guru.	MB
		Anak belum mampu membedakan kalimat fakta dan kalimat pendapat di dalam buku.	BB
Kerja Sama			
1	Berkontribusi dalam pembelajaran kelompok.	Anak dapat kooperatif secara cepat dan tepat ketika bermain dan melakukan kegiatan dengan teman sebayanya.	BSB

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Kriteria
		Anak dapat kooperatif secara tepat ketika bermain dan melakukan kegiatan dengan teman sebayanya.	BSH
		Anak dapat kooperatif ketika bermain dan melakukan kegiatan dengan teman sebayanya dengan arahan guru	MB
		Anak tidak dapat kooperatif ketika bermain dan melakukan kegiatan dengan teman sebayanya	BB
2	Dapat memuji teman/orang lain atas pencapaiannya.	Anak dapat memuji hasil karya teman sebayanya dengan memberikan kalimat saran dan kritikan yang diberikan.	BSB
		Anak dapat memuji hasil karya teman sebayanya dengan memberikan saran.	BSH
		Anak dapat memuji hasil karya teman sebayanya dengan bantuan guru	MB
		Anak tidak dapat memuji hasil karya teman sebayanya	BB
3	Senang bermain dengan teman sebayanya.	Anak antusias dan percaya diri dalam menyelesaikan semua kegiatan secara cepat dan bertahap sampai selesai.	BSB
		Anak antusias dan percaya diri dalam menyelesaikan semua kegiatan secara bertahap.	BSH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Kriteria
		Anak antusias dalam menyelesaikan kegiatan walaupun tidak sampai selesai.	MB
		Anak tidak antusias dalam menyelesaikan kegiatan	BB

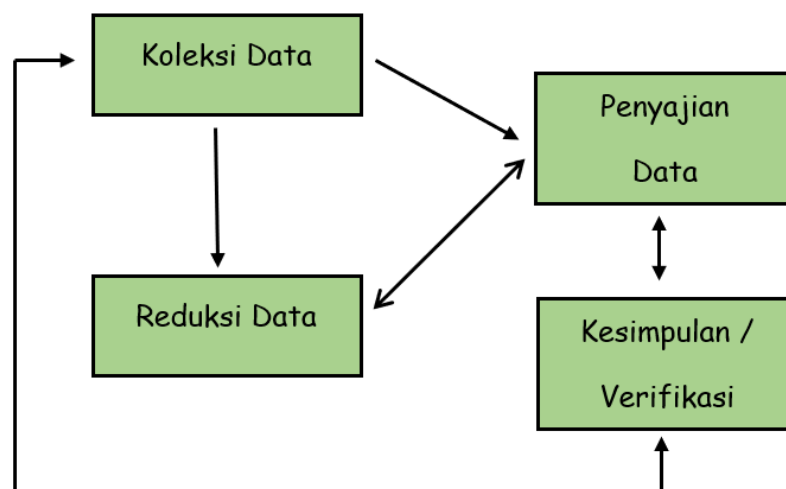
d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung dari tempat penelitian, data yang diperoleh merupakan foto, video, serta rekaman kegiatan yang dilakukan sehingga dapat mendukung pengumpulan data secara jelas. Sebagai peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas peneliti bertindak sebagai guru sehingga dokumentasi berupa foto dan video dilakukan oleh kameramen yang merupakan kerabatan peneliti untuk mendapatkan hasil dokumentasi yang maksimal.

Selain hal tersebut, pada saat menampilkan dokumentasi berupa foto dalam penuangan serta analisis data wajah anak di samarkan, hal ini berkaitan dengan isu etik tentang menghormati partisipan dengan memberikan samaran.

3.4 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Adanya analisis data yang dilakukan guna untuk memperkuat hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Analisis untuk data kuantitatif yang digunakan penelitian menggunakan uji kelayakan Skala *Likert* Sedangkan analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) dengan alur sebagai berikut :



Gambar 3.3 Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (2013, hlm 14)

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat empat tahap yang harus dilaksanakan oleh peneliti antara lain koleksi data, reduksi data, display data, hingga kesimpulan. Adapun uraian dari keempat komponen tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Koleksi Data

Data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data hasil studi literatur terkait permasalahan keterampilan bekerja sama dan kemampuan literasi kritis pada anak usia 5-6 tahu serta informasi yang didapatkan dari berbagai pihak untuk menstimulasi keterampilan bekerja sama dan kemampuan literasi kritis pada anak usia 5-6 tahun.

b. Reduksi Data

Pada tahap reduksi, peneliti melakukan penyederhanaan data dengan cara merangkum, memilah serta memilih data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

c. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan dalam tahap sebelumnya dengan mengumpulkan hasil *rating scale*, wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam penyajian data yaitu disajikan nya uraian singkat atas jawaban yang telah ada untuk lebih di pahami serta adanya pengelompokan kategori jawaban yang memudahkan peneliti atas langkah apa yang di lakukan selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dalam penarikan sebuah kesimpulan yang di lakukan belum menjadi hasil akhir dari sebuah penelitian yang di lakukan. Dalam hal ini masih dapat berubah jika terdapat hasil penelitian yang tidak ditemukan bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika hasil penelitian awal yang di lakukan sudah di dukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Adapun dalam perhitungan data ini menggunakan skala likert yang mengacu pada pada skor atau nilai yang sudah tertera sebagai berikut.

Tabel 3.3 *Skorsing berdasarkan skala likert*

Validasi ahli uji	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik
Uji coba	BB	MB	BSH	BSB
Skala	1	2	3	4

Untuk skor validasi ahli uji materi dan ahli uji media menggunakan keterangan berupa penilaian dengan memberikan keterangan kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Sedangkan untuk menguji tingkat capaian perkembangan yaitu menggunakan keterangan Belum berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Adapun keterangan yang dapat dilihat dari capaian tersebut yaitu:

1. BB : Perilaku perkembangan anak tidak muncul sama sekali.
2. MB : Perilaku perkembangan sudah mulai muncul namun masih ada nya bantuan atau stimulus dari guru.
3. BSH : Perilaku perkembangan sudah mulai muncul dan dapat mengaplikasikan nya secara mandiri tanpa adanya stimulasi dari guru.
4. BSB : Perilaku sudah sangat berkembang serta anak dapat memberikan contoh perilaku pada teman-temannya.

Adapun data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan presentase dari masing- masing pengukuran dengan rumus sebagai berikut :

$$PS = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PS : Persentase

S : Jumlah *score* yang diperoleh

N : Jumlah *score* ideal

Atau dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor interpretasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor kriterium}} \times 100\%$$

Dalam memberikan penilaian peneliti memberikan tahapan berupa memberikan skor angka dari 1 hingga 4. Dengan penjabaran (skor 4 menyatakan sangat setuju, skor 3 menyatakan setuju, skor 2 menyatakan kurang setuju dan skor 1 menyatakan sangat kurang setuju). Dalam Hasil dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk kualitatif, dengan mengacu pada interpretasi skor menurut Sugiyono (2019) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Interpretase Skor Uji Validasi dan Penggunaan Media*

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40 %	Tidak layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

3.5 Isu Etik

Pada penelitian ini etika penelitian perlu diperhatikan. Etika penelitian ini dilibatkan dalam setiap prosesnya mulai dari sebelum melaksanakan penelitian, memulai penelitian, pengumpulan data, menganalisis data hingga pelaporan data. Etika penelitian adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dalam suatu penelitian. Beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada pernyataan Creswell dalam bukunya, antara lain sebagai berikut (Creswell, 2013):

3.5.1 Sebelum melaksanakan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tentunya perlu ada persiapan yang dilakukan begitupun dengan etika penelitian yang perlu diterapkan dari sebelum pelaksanaan yakni perlu adanya persetujuan antara pihak

universitas dan perizinan dengan pihak partisipan serta meminta perizinan untuk kepentingan publikasi

3.5.2 Memulai penelitian

Dalam memulai penelitian etika yang perlu diperhatikan yakni mencatat permasalahan sehingga dengan adanya penelitian akan menguntungkan partisipan, menyebutkan dengan jelas tujuan diadakanya penelitian, menghargai setiap hak dan pendapat dari pihak partisipan serta perlu memperhatikan hal yang sensitif pada penelitian contoh memerlukan partisipan anak sehingga perlu perizinan dari orangtua atau pihak keluarga.

3.5.3 Pengumpulan data

Beberapa prosedur yang perlu diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu memberikan perlakuan kepada semua partisipan secara merata, dapat memberikan rasa peduli terhadap lokasi yang diteliti seperti adanya mutualitas antara peneliti dan partisipan, menghargai setiap potensi partisipan serta kehati-hatian dalam pengumpulan data seperti pemalsuan, penipuan, pengurangan data dan temuan yang ada.

3.5.4 Menganalisis data

Menerima semua hasil yang di dapat baik negatif maupun positif, menghormati partisipan dengan memberikan nama samaran dalam menganalisis data.

3.5.5 Pelaporan data

Menghindari pemalsuan data, bukti serta temuan dan kesimpulan , tidak melakukan plagiat, dapat mengkomunikasikan dengan bahasa yang jelas dan tepat sasaran, menyimpan data yang belum diolah